

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Rencana untuk melakukan penelitian dikenal sebagai desain penelitian, dan dengan demikian proses penelitian dan desain penelitian saling terkait erat. Nazir (dalam Abdussamad, 2021) desain penelitian terdiri dari semua langkah yang diperlukan untuk perencanaan dan melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Digunakannya metode ini untuk mengungkap dan memahami secara mendalam mengenai strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak *speech delay* di PAUD Bunda Terpadu Tami

Menurut Denzin dan Lincoln (dikutip dalam Brady: 2015), penelitian kualitatif dicirikan sebagai metodologi yang menyediakan instrumen untuk memahami secara mendalam pentingnya peristiwa dan proses yang kompleks dalam praktik kehidupan sosial. Dikatakan bahwa mendeskripsikan suatu kejadian tertentu adalah tujuan dari penelitian kualitatif. Hal ini dikuatkan oleh penegasan Nassaji (2015) bahwa penelitian deskriptif atau kualitatif berusaha mengkarakterisasi suatu fenomena dan karakter yang melingkupinya (Helaluddin & Wijaya, 2019)

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiono (2017) bahwa penelitian kualitatif itu :

- a. Dilakukan berdasarkan kondisi alamiah, dalam artian langsung merujuk pada sumber data, dan peneliti sebagai instrumen,
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang sudah dikumpulkan dapat berbentuk deskripsi atau kata-kata serta gambar, sehingga tidak menekankan pada bilangan atau angka
- c. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori (Abdussamad, 2021).

Studi kasus atau '*case-study*', adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell (Raco, 2010) mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena ciri khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti

### **3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipasi Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga sekolah PAUD Bunda Tami yang beralamat di Jl.Raya Cisinga RT 003/RW 002, Desa Cilampung hilir, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya

#### **3.2.2 Partisipasi Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tenaga pendidik yang terlibat dalam memberikan stimulasi kepada anak *speech delay* di PAUD Bunda Tami, dan yang bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Maka partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Wali Kelas

Wali kelas sebagai orang yang memberikan informasi mengenai identitas anak, karakteristik anak, dan stimulasi yang diberikan guru dalam meningkatkan kemampuan bicara anak *speech delay*. Wali kelas yang terlibat yaitu wali kelas A dan wali kelas B.

##### 2. Guru PAUD Bunda Tami

Guru yang memberikan informasi yaitu guru yang pernah terlibat dalam pembelajaran serta dalam memberikan stimulasi kepada anak *speech delay* dalam meningkatkan kemampuan bicaranya.

### 3.2.3 Isu Etik

Dalam penelitian ini, peneliti harus melindungi informan dari berbagai bentuk kerugian karena mereka sudah berpartisipasi dalam penelitian. Untuk menghindari berbagai bentuk kerugian tersebut, maka peneliti menjelaskan tujuan penelitian dengan baik, mudah dimengerti dan dipahami. Sesuai dengan ketersediaan informan dan persetujuan, peneliti mengamati, mewawancarai dan mencatat sesuai kesepakatan, agar tidak ada kerugian pihak manapun. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun.

### 3.3 Subjek Peneliitan

Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik di PAUD Bunda Tami yang terlibat dalam memberikan stimulus melalui pembelajaran yang diberikan kepada anak *speech delay* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan bicara pada anak. Dan pada penelitian ini, menjadikan saudara S yang merupakan anak *speech delay* usia 6 tahun sebagai objek penelitian.

### 3.4 Data dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumnetasi sebagai teknik utama dalam pengumpulan data.

#### a. Observasi

Salah satu teknik untuk mengumpulkan data adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap subjek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan di ruang kelas PAUD Terpadu Bunda Tami. Dikatakan bahwa instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Oleh karena itu, pengamatan ini dilakukan kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua atau lebih individu dengan tujuan untuk bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan signifikansi dari subjek tertentu (Sugiyono, 2013). Melalui sharing pengalaman selama wawancara, partisipan akan memberikan peneliti informasi yang lebih detail dari informan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam hal ini. Dalam wawancara, perekam suara menjadi alat bantu dalam penelitian ini, dengan tujuan agar data yang diperoleh tidak hilang, dan lebih lengkap serta objektif sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan.

c. Dokumentasi

Catatan dari masa lalu disebut dokumen. Teks, gambar, atau karya kreatif lainnya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Analisis dokumen adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara.

Tabel 3.1  
*Teknik Pengumpulan Data*

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber data</b>
Observasi	Strategi guru dalam menstimulasi kemampuan bicara anak <i>speech delay</i> ,	Wali kelas, Guru sentra
	Anak yang mengalami <i>speech delay</i>	Saudara S sebagai objek penelitian
Wawancara	Strategi yang guru berikan dalam menstimulus kemampuan bicara anak <i>speech delay</i>	Wali kelas, Guru sentra
Dokumentasi	Foto kegiatan guru dalam pemberian stimulasi kepada anak <i>speech delay</i> .	Wali kelas, Guru sentra
	Foto kegiatan anak	Saudara S sebagai objek penelitian

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif; namun, setelah topik penelitian lebih jelas, instrumen penelitian sederhana dapat dibuat untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013).

#### a. Lembar Observasi

Instumen observasi ini berupa pedoman pengamatan, dimana peneliti meneliti objek sesuai dengan pedoman yang telah dibuat yang berisi daftar kegiatan yang akan diamati. Instrumen observasi yang peneliti ambil berdasarkan Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan *Developmental Milestones of Young Children* (2015). Kisi – kisi pedoman observasi dilampirkan pada bagian lampiran

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau partisipan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, dan guru PAUD Bunda Tami. Dengan teknik ini diperoleh data bagaimana strategi pembelajaran yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan bicara pada anak *speech delay*.

Tabel 3.2  
*Kisi – kisi Pedoman Wawancara*

No	Indikator	Informasi	Sumber Data	Instrumen
1.	Karakteristik anak <i>speech delay</i>	Mengenai karakteristik anak yang mengalami <i>speech delay</i> Awal mula terdeteksi anak mengalami <i>speech delay</i>	Wali Kelas	Pedoman wawancara, dibatu dengan alat perekam dan catatan lapangan
2.	Penyebab <i>speech delay</i>	Faktor penyebab anak mengalami keterlambatan bicara atau <i>speech delay</i>	Wali Kelas	Pedoman wawancara, dibatu dengan alat perekam dan catatan lapangan

3. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan bicara anak <i>speech delay</i>	Strategi yang guru dalam menstimulasi kemampuan bicara anak <i>speech delay</i> Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bicara anak Pola komunikasi dengan anak <i>speech delay</i> Upaya guru dalam meningkatkan interaksi anak dengan temannya	Wali Kelas Guru Sentra, Guru TPA	Pedoman wawancara, dibantu dengan alat perekam dan catatan lapangan
4. Hasil dari strategi yang digunakan	Hasil peningkatan anak dalam berbicara Hambatan dalam memberikan stimulasi kepada anak	Wali Kelas Guru Sentra, Guru TPA	Pedoman wawancara, dibantu dengan alat perekam dan catatan lapangan

### c. Dokumentasi

Rekaman dan foto penelitian menjadi dokumentasi penelitian. Peneliti merekam wawancara informan dengan menggunakan recorder dan memotret kegiatan informan untuk dijadikan gambaran data wawancara.

## 3.5 Sumber Data

Topik penelitian dengan mengacu pada perolehan data yang diperoleh berfungsi sebagai sumber data. Informasi yang digunakan penelitian ini sebagai referensi dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain:

### a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah subjek atau informan yang akan diamati dan diwawancarai oleh peneliti yang melakukan penelitian lapangan. Data primer merupakan informasi yang langsung diperoleh dari subjek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti perlu berbicara dengan subjek atau informan secara langsung.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer.

Hana Syifatia Mulia, 2023

**STRATEGI GURU DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK SPEECH DELAY DI PAUD TERPADU BUNDA TAMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **3.6 Prosedur Penelitian**

### **3.6.1 Persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu penelitian. Langkah yang dilakukan yaitu mengidentifikasi ungkapan masalah dan topik penelitian. Kemudian peneliti melaksanakan asistensi proposal dengan dosen pembimbing, serta mempresentasikan judul dan seminar proposal skripsi berdasarkan subjek yang diteliti. Setelah dosen pembimbing menyetujui proposal penelitian, langkah selanjutnya melakukan studi pendahuluan agar mendapatkan pemahaman umum mengenai topik dan area penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian.

### **3.6.2 Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan bagian utama proses penelitian, dimana peneliti menggali informasi data secara mendalam, serta mencari solusi dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada tahap pelaksanaan studi kasus, menurut Rahardjo (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan berbagai metode dalam mengumpulkan data, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi
- b. Melakukan penyempurnaan data dengan meninjau seluruh kumpulan data sambil mengacu pada rumusan masalah.
- c. Mengolah data. Setelah data dianggap sempurna, peneliti melanjutkan dengan pengolahan data, pengkodean, klasifikasi, dan klarifikasi jawaban wawancara yang tidak jelas.
- d. Untuk mendapatkan temuan penelitian, peneliti sendiri yang melakukan analisis data ini.
- e. Ringkasan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, peneliti mengumpulkan data deskriptif lapangan.

## **3.7 Analisis Data**

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses metodelis mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara dan sumber lain dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan bermanfaat bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akandipelajari lebih lanjut, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain adalah langkah – langkah yang terlibat dalam analisis data.

Analisis data di lapangan menurut Model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017) , sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mencakup memilih atau merangkum data penting dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang berfokus pada tema penelitian.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu melakukan penyajian data. Data yang telah diperoleh lalu disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif (teks).

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verifying*)

Menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dari analisis data, menurut Miles dan Huberman. Peneliti akan menjelaskan bagaimana mereka mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencapai hasil mereka.